

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa upaya Indonesia dalam membantu mengatasi tragedi kemausiaan di wilayah negara bagian Rakhine sudah berada pada posisi yang tepat. Dengan mengedepankan prinsip politik luar negeri yang bebas dan aktif, yakni peran aktif Indonesia dalam menciptakan perdamaian di lingkungan internasional dan bebas dalam mengeluarkan tindakan ataupun kebijakan dalam membantu mengatasi permasalahan baik di lingkungan regional maupun internasional. Berlandaskan prinsip politik luar negeri Republik Indonesia yang bebas dan aktif, pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya dalam membantu penyelesaian konflik di wilayah negara bagian Rakhine Myanmar. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia juga tidak jauh dari peran serta lembaga swadaya masyarakat atau LSM dan organisasi-organisasi yang ada di Indonesia, serta masyarakat Indonesia yang juga ikut berperan dalam terlaksananya tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Tindakan atau upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti :

1. Langkah *Soft Diplomacy* menjadi pilihan pemerintah Indonesia untuk mengatasi konflik yang terjadi di wilayah negara bagian Rakhine. Pemerintah Indonesia lebih memilih untuk melakukan soft diplomacy pada 2 periode yaitu pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yidhoyono dan masa pemerintahan Joko Widodo.

2. Pada masa pemerintah SBY, pemerintahan Indonesia berhasil melakukan pengiriman bantuan ke wilayah-wilayah Konflik di Myanmar melalui PMI (Palang Merah Indonesia). Sementara pada masa pemerintahan Jokowi, pemerintah Indonesia berhasil menawarkan solusi yang disebut “Formula 4+1” dan membentuk badan gabungan bernama AKIM (Aliansi Kemanusiaan Indonesia untuk Myanmar).

Indonesia tidak ingin terlihat keras terhadap pemerintah Myanmar dan lebih mengedepankan langkah diplomasi yakni *soft diplomacy*. Hal itu dilakukan agar sikap Myanmar lebih terbuka kepada pemerintah Indonesia dan agar upaya mediasi yang tengah dilakukan oleh Indonesia dapat berjalan dengan lancar, serta agar bantuan kemanusiaan yang tengah disalurkan oleh Indonesia kepada korban konflik baik itu yang berada di Myanmar maupun camp-camp pengungsian di Bangladesh dapat terus berlanjut. Adanya sikap keterbukaan pemerintah Myanmar terhadap pemerintah Indonesia juga didasari oleh sejarahhubungan baik yang telah dijalin oleh pemerintah Indonesia dan pemerintah Myanmar sejak masa kemerdekaan Indonesia.

Dengan mengedepankan prinsip politik luar negeri bebas-aktif Indonesia terus berupaya mencarikan solusi yang tepat untuk menghentikan tindak kekerasan yang menimpa etnis minoritas Rohingya. Dunia internasional memandang bahwa Indonesia sudah melakukan peran yang tepat dalam menanggapi masalah tragedi kemanusiaan yang terjadi di wilayah negara bagian Myanmar. Dengan pengalaman Indonesia yang pernah menghadapi kasus yang sama yakni saat Indonesia berhasil menjadi mediator dalam konflik Kamboja. Dari pengalaman tersebut, Indonesia memiliki secercah harapan untuk membantu mencarikan solusi dalam penyelesaian konflik di Myanmar.